BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh penulis, untuk menguraikan peran guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 di tengah pendemi covid-19 di Gereja Beht-El Tabernakel “Kristus Penebus” Tengan dalam hal ini guru sekolah minggu sudah melakukan pembinaan karakter namun belum efektif di karenakan masih ada anak dan orang tua yang menanggapi secara negatif apa yang di berikan di gereja. Namun guru sekolah minggu maupun gembala dari gereja tetap memberikan pembinaan kepada anak karena sudah menjadi panggilan bagi guru sekolah minggu untuk membina dan mengarahkan anak.

1. Saran-saran

Setelah mempelajari dan melakukan penelitian tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 Tahun di Gereja Beth-El Tabernakel “Kristus Penebus” Tengan. Penulis hendak memberikan saran sebagai salah satu kontribusi yang diharapkan dapat meningkatkkan pembinaan anak menjadi lebih baik khususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen.

1. IAKN Toraja

Kepada Institut Agama Kristen Negeri ( IAKN) Toraja khususnya pada Prodi Agama Pendidikan Kristen agar semakin mengembangkan mata kuliah secara khusus mata kuliah Pendidikan Karakter (PENDEKAR) untuk membekali mahasiswa untuk semakin mengenal dan mempelajari tentang pembinaan karakter anak sehingga mahasiswa mampu untuk memberikan teladan kepada peserta didik di kemudian hari.

1. Bagi guru sekolah minggu di gereja Beth-El Tabernakel “Kristus Penebus”Tengan
2. Diharapkan agar guru sekolah minggu untuk menjadi teladan dalam bertingkah laku sehingga dapat ditiru oleh anak-anak sekolah minggu.
3. Sangat diharapkan guru sekolah minggu untuk menggunakan metode yang kreatif ketika sedang membina anak sehingga anak tidak cepat bosan dan apa yang di sempaikan boleh di pahami dengan baik.